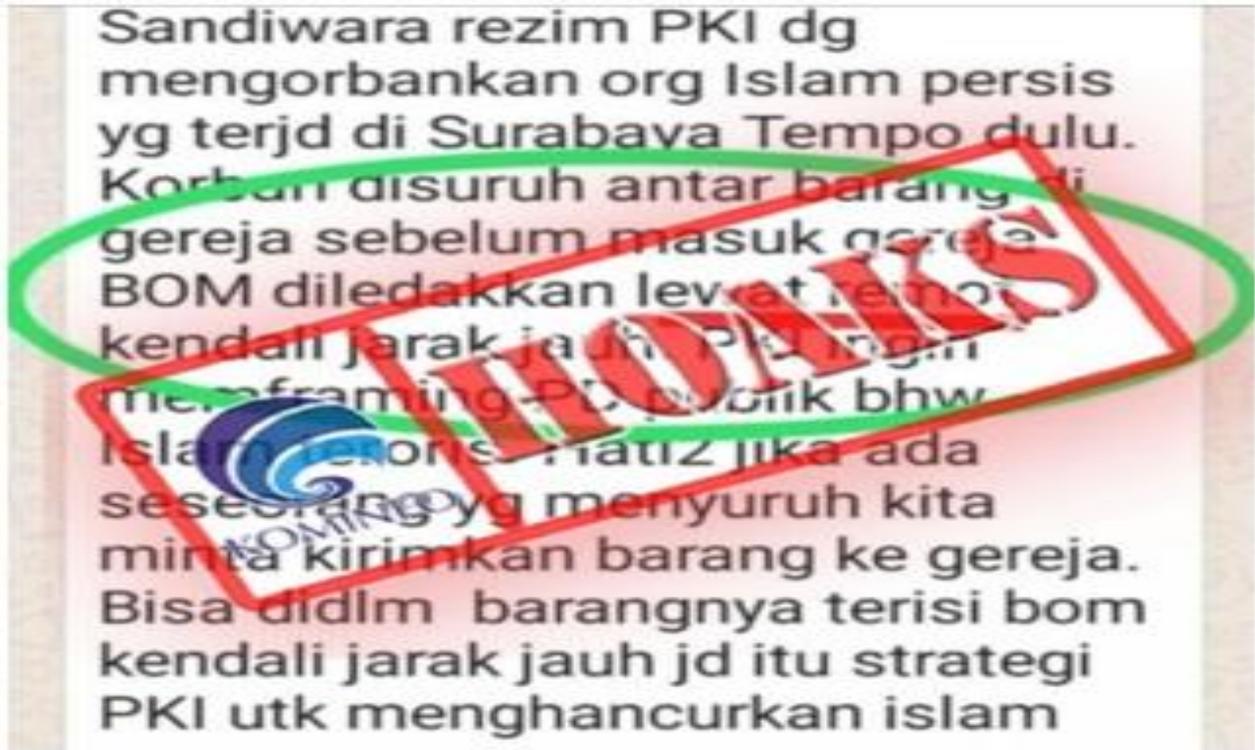


[Hoax] Bom Gereja Katedral Makassar Dikendalikan Jarak Jauh oleh PKI

01 April 2021 | 28 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan kejadian bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar dikendalikan dari jarak jauh. Pelakunya adalah Partai Komunis Indonesia (PKI) dan diledakan menggunakan remot.

Dikutip dari Medcom.id, klaim kejadian bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar dikendalikan dari jarak jauh dan dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) menggunakan remot adalah tidak benar. Faktanya, bom di depan Gereja Katedral Makassar adalah insiden bom bunuh diri dan pelakunya merupakan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang terlibat dalam penyerangan di Filipina beberapa waktu lalu.

[Hoax] Aksi Penjarahan Rumah Korban Ledakan Tangki di Kilang Balongan

01 April 2021 | 29 Kali | Alit Suarjaya



The image shows a screenshot of a Facebook post. At the top, it says 'nembagikan tautan' and '20 Maret pukul 14.25'. The main text of the post reads: 'SUNGGUH TERLALU' followed by 'Warga lagi ngungsi kena bencana eh malah ada oknum pada memanfaatkan kesempatan Pada Malingin Rumah kosong'. Below the text is a large graphic with a red border and the word 'HOAKS' in large, bold, red letters. To the left of 'HOAKS' is a logo for 'PROJEKSI' featuring a blue and white wave. The background of the graphic shows a scene of destruction with smoke and debris. At the bottom of the graphic, there is a warning: 'MATI MATI KEPADA PARA PENGUNSI' and 'ADA OKNUM PENGUNSI YANG MEMANFAATKAN LETAK RUMAH WARGA YANG KOSONG DITINGGAL MENGUNSI PADA BENCANA LEDAKAN KILANG MINYAK BALONGA'. Below the graphic, the post continues with the text: 'Berita Terkini Kilang Minyak Balongan! Ratusan Rumah Rusak, Motor & Tv Warga Dicuri saat Mengungsi.'

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi adanya aksi pencurian dan penjarahan barang berharga di rumah-rumah warga yang ditinggal penghuninya karena mengungsi akibat ledakan tangki di Kilang Balongan, Indramayu.

Faktanya, Kapolres Indramayu, AKBP Ha?dh S Herlambang membantah informasi tersebut. Menurut Ha?dh, informasi yang menyebut telah terjadi pencurian dan penjarahan itu sumbernya liar dan tidak jelas. Sebab sampai saat ini, pihak Kepolisian tidak pernah menerima laporan adanya pencurian atau penjarahan rumah warga yang mengungsi. Oleh karena itu, ia mengimbau dan mengingatkan pembuat konten agar segera menghapus berita-berita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya tersebut.

[Hoax] Vaksin P?zer Sudah Dijual Online di Shopee Malaysia

01 April 2021 | 33 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar gambar hasil tangkapan layar dari sebuah tampilan platform belanja elektronik, Shopee Malaysia disertai dengan klaim bahwa vaksin Covid-19 P?zer sudah dijual secara online. Dari gambar yang dibagikan tersebut tampak vaksin P?zer dijual dengan harga 63,88 ringgit Malaysia dan telah terjual sebanyak 17 item.

Faktanya, dilansir dari AFP, pihak Shopee telah membantah kebenaran gambar tersebut dan menyatakannya sebagai gambar palsu atau gambar rekayasa. Shopee juga menegaskan bahwa vaksin Covid-19 tidak pernah terdaftar sebagai barang yang diperjualbelikan didalam platformnya. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan Malaysia mengatakan hanya Pemerintah yang dapat memasok vaksin Covid-19 dan penjualan vaksin Covid-19 secara umum dilarang. Adapun gambar vaksin P?zer dengan tampilan serupa ditemukan dalam situs reuters.com yang diunggah pada 1 November 2020.

[Hoax] Jadwal Seleksi Penerimaan Calon Praja IPDN Tahun 2021

02 April 2021 | 27 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan tangkapan layar di media sosial Facebook yang berisi jadwal seleksi penerimaan calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) tahun 2021. Dalam jadwal yang beredar disebutkan, pelaksanaan ujian SKD akan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021 dan seleksi lanjutan akan diatur di kemudian hari.

Faktanya, Humas IPDN melalui laman Twitternya @HumasIpdn mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar mengenai jadwal seleksi penerimaan calon Praja IPDN tahun 2021 adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, informasi tersebut bukan informasi resmi dari lembaga IPDN dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Informasi terkait jadwal seleksi penerimaan calon Praja IPDN akan disampaikan melalui akun resmi media sosial Humas IPDN.

[Hoax] Dokumen Pemberian Izin Usaha Mengatasnamakan OJK

02 April 2021 | 29 Kali | Alit Suarjaya



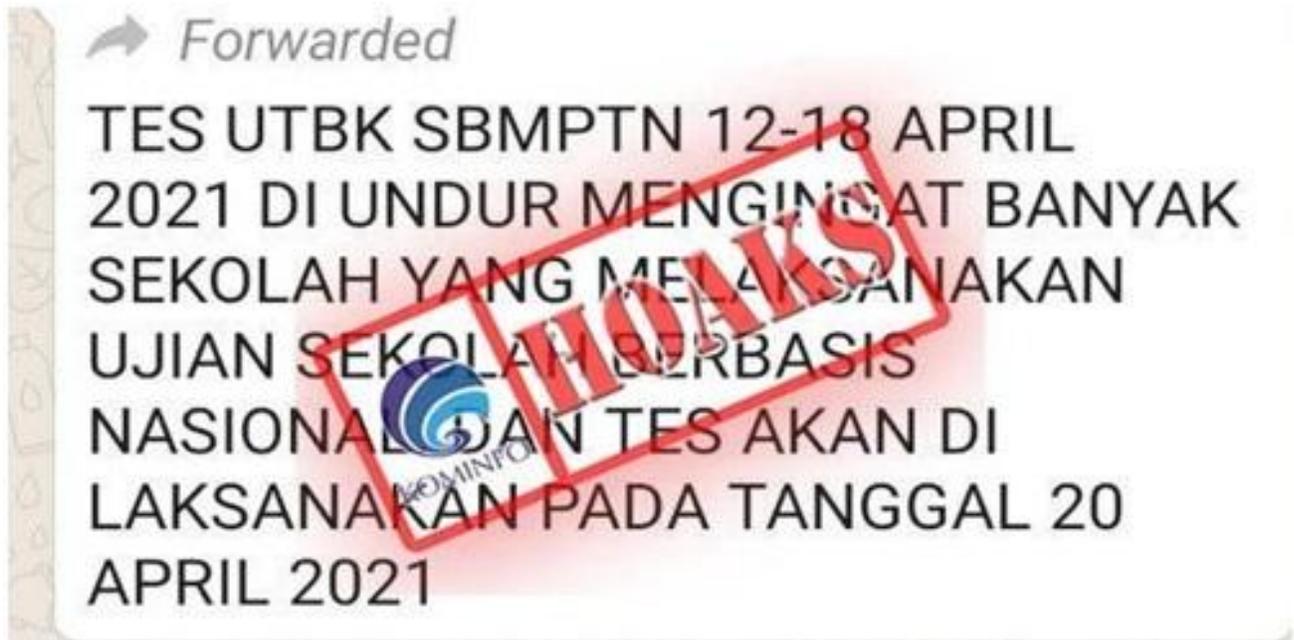
Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial terkait dokumen pemberian izin usaha bidang Pialang Asuransi yang diklaim diterbitkan oleh pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Faktanya, berdasarkan klari?kasi melalui situs resminya OJK menyatakan bahwa hal tersebut adalah hoaks. OJK tidak pernah menerbitkan izin usaha atau pendaftaran seperti yang telah beredar. Pihak OJK juga mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati atas kebenaran informasi entitas yang mengaku telah memperoleh izin usaha atau terdaftar dengan mengatasnamakan OJK.

[Hoax] Pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 Diundur

02 April 2021 | 28 Kali | Alit Suarjaya



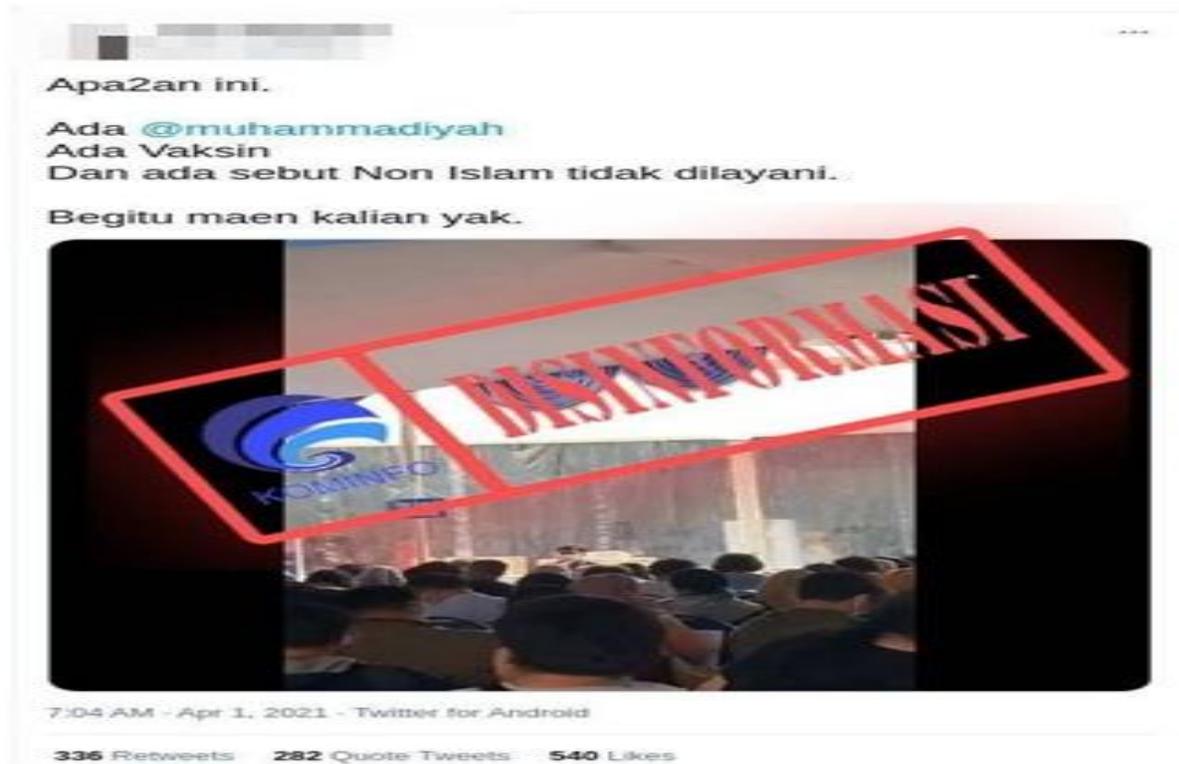
Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi terkait pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 yang akan dilaksanakan pada 12-18 April 2021 diundur menjadi tanggal 20 April 2021.

Faktanya, Ketua Pelaksana Eksekutif LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi), Budi Prasetyo menegaskan bahwa informasi pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 diundur adalah tidak benar. Menurut Budi hingga saat ini, tidak ada perubahan jadwal UTBK-SBMPTN 2021. Ia mengatakan bahwa beredarnya informasi tersebut dapat merugikan dan membingungkan masyarakat, sehingga tidak menutup kemungkinan LTMPT akan menindaklanjuti dan mengusut penyebar informasi bohong itu. Budi juga meminta agar tidak menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya, dan mengakses sumber informasi yang terpercaya seperti laman resmi LTMPT.

[Disinformasi] Muhammadiyah Tidak Melayani Vaksinasi Bagi Pemilik KTP Non Islam

02 April 2021 | 37 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah cuplikan video yang menampilkan seorang laki-laki sedang memberi pengumuman di hadapan massa yang sedang antre dalam salah satu acara vaksinasi pada tanggal 30 Maret 2021 di Istora Senayan. Terdengar laki-laki tersebut mengumumkan bahwa calon peserta kategori pelayanan publik Muhammadiyah dengan KTP non Islam tidak bisa diregistrasi.

Melalui situs resminya, Ketua Divisi Komunikasi Informasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Budi Santoso mengklarifikasi bahwa isi video tersebut sama sekali tidak benar. Ia menjelaskan jika kegiatan vaksinasi itu sepenuhnya diselenggarakan oleh pihak Kementerian BUMN, sedangkan Muhammadiyah sebatas sebagai mitra layanan vaksinasi. Personil yang menjadi pemandu dalam kegiatan tersebut juga bukan dari Muhammadiyah. Ia menambahkan, Muhammadiyah konsisten dalam mengemban misi kemanusiaan secara inklusif untuk semua tanpa memandang suku, agama, ras, dan bahkan pilihan politik mana pun.

[Hoax] Zakiah Aini Merupakan Model Foto Dewasa

03 April 2021 | 29 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp, berisi sebuah informasi bahwa Zakiah Aini (wanita yang melakukan aksi penyerangan di Mabes Polri) merupakan model foto dewasa. Dalam narasi pesan tersebut juga terdapat foto model dan video singkat terkait Zakiah Aini, dan suratnya sebelum melakukan aksi teror di Mabes Polri Jakarta pada hari Rabu 31 Maret 2021.

Dilansir dari timesindonesia.co.id, informasi terkait Zakiah Aini yang merupakan model foto vulgar merupakan informasi tidak benar. Karena, informasi yang dicantumkan tersebut bukan fakta yang sebenarnya. Tidak ada bukti yang mendukung informasi tersebut. Foto tersebut merupakan karya dari akun fotografer di Instagram @yansproductions.id dan pernah diunggah pada tanggal 3 November 2020.